

Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan *Need For Achievement* Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan

Nuzuliatul Barokah^{1*}, Sugeng Pradikto², Suchaina³

¹²³Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

e-mail: nuzulia024@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu, efikasi diri dan *need for achievement* terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi dengan jumlah sampel 50 siswi yang diambil dari populasi kelas X siswi MA Miftahul Ulum Kalirejo yaitu sebanyak 101 siswi dengan menggunakan teknik proportional random sampling yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial diketahui variabel manajemen waktu mempunyai t-hitung sebesar 3,470, variabel efikasi diri mempunyai t hitung sebesar 3,225, dan variabel *need for achievement* memiliki t hitung sebesar 3,757 dengan nilai t tabel sebesar 2,013. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dengan hasil nilai F hitung $13,799 > F$ tabel 2, 802 dan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,474 atau 47,4% yang artinya ketiga variabel berpengaruh terhadap hasil belajar, dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lainnya.

Kata kunci: *Manajemen Waktu; Efikasi Diri; Need For Achievement; Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset yang berharga bagi suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan masyarakat diharapkan mampu mengubah sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan manusia, mampu meningkatkan taraf hidupnya, sehingga dapat berkembang dengan maju, sejahtera, dan bahagia menurut pandangan hidup mereka masing-masing. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik maka tentunya harus mengikuti proses pembelajaran yang baik pula. Proses pembelajaran yang baik tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya hasil belajar maka orang akan mengetahui sejauh mana mereka dapat menangkap dan memahami materi pada pelajaran tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar, maka dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah menguasai suatu materi atau

belum menguasai materi tersebut. Menurut UU Kemendikbudristek No.21 Tahun 2022, hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai formatif dan sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau dan mengetahui serta memperbaiki dan mengevaluasi pencapaian dalam proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar pada siswa yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas, dan kelulusan dari satuan pendidikan.

Mengetahui bahwa hasil belajar sangat penting, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswi yang memiliki nilai yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran, terutama mata pelajaran ekonomi. Siswi yang mempelajari mata pelajaran ekonomi dengan baik, dapat membuat ia lebih mandiri. Karena ilmu ekonomi melatih para siswi untuk memperaktekkan ilmunya dalam kehidupan nyata.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, salah satunya adalah faktor internal itu sendiri, misalnya sikap dari siswa yang masih belum bisa mengontrol waktu untuk belajar, kurang percaya kepada kemampuannya sendiri, dan kurang adanya gairah atau keinginan terhadap pencapaian prestasi.

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu untuk mencapai tujuan, menciptakan keseimbangan antara kehidupan pribadi dengan pekerjaan. Manajemen waktu tidak hanya mengacu pada pengelolaan waktu saja, akan tetapi lebih cenderung bagaimana cara memanfaatkan waktu yang ada. Buta manajemen waktu menyebabkan peserta didik selalu terjebak dan terkekang kedalam rutinitas yang kadang kurang bermanfaat setiap hari. Sehingga mereka terkadang merasa bosan karena telah melakukan hal yang sama setiap hari.

Setiap peserta didik pasti memiliki masalah dengan waktu. Akan tetapi masalah yang dihadapi bukanlah ada atau tidak adanya waktu untuk belajar, melainkan bisa atau tidaknya mereka dalam mengatur waktu belajarnya. Karena sering kali ditemukan gejala, banyaknya siswa yang hanya belajar ketika menjelang ujian tiba. Seperti yang terjadi pada siswi pada MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetang Pasuruan atau bisa disingkat dengan MAMU yang siswinya rata-rata berdomisili di pondok pesantren. Siswi yang berdomisili di area pondok bisa dikatakan mereka masih belum bisa mengatur belajar mereka dengan baik. Mereka lebih banyak meluangkan waktu mereka untuk kegiatan-kegiatan pondok daripada belajar untuk sekolah formal. Mereka hanya belajar ketika guru memberikan PR dan saat menjelang ujian saja. Dengan begitu secara tidak sadar hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Selain manajemen waktu, efikasi diri juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Efikasi diri sangat penting dimiliki oleh seorang siswa dalam belajarnya, karena memerlukan keyakinan bagi seseorang untuk menentukan pilihannya dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan menghasilkan keuntungan bagi dirinya dan orang lain, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat Samuelson (2013:5) yang menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi mengenai bagaimana seseorang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kepentingan konsumsi baik dimasa sekarang atau yang akan datang kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Dengan efikasi diri yang tinggi, maka siswa akan yakin bahwa mereka sanggup melakukan sesuatu dan mampu mengubah hal-hal yang ada disekitarnya. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah siswa akan sering merasa tidak sanggup untuk melakukan atau mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Pada siswi MAMU mereka rata-rata memiliki rasa efikasi diri yang tinggi, hal itu sudah terlihat kala ujian semester ganjil yang baru-baru ini terlaksana. Tidak hanya dihadapkan pada ujian semester ganjil saja, tetapi mereka juga menghadapi ujian pada

sekolah non-formal (madin) dihari yang sama pula. Tetapi dengan rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi, mereka mampu menghadapinya secara bersama-sama.

Siswa dengan efikasi diri yang rendah, dalam situasi yang sukar mereka akan cenderung mudah menyerah. Sementara itu siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mereka akan bekerja keras dan pantang menyerah ketika melewati tantangan yang ada. Oleh karena itu, efikasi diri sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

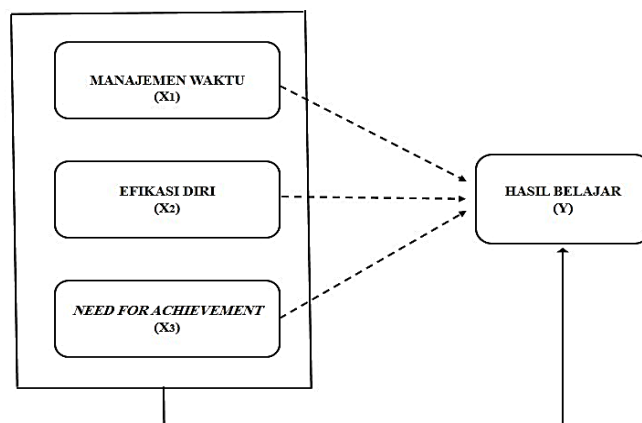
Selain manajemen waktu dan efikasi diri yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, *need for achievement* atau kebutuhan untuk berprestasi dalam diri siswa juga tak kalah penting terhadap hasil belajar siswa. *Need for achievement* (n-Ach) merupakan keinginan seorang individu untuk meningkatkan sesuatu atau mempertahankan pada kemampuannya tingkat tinggi dalam kegiatan tertentu (Deyon, 2022). Namun faktanya tidak banyak siswa yang memiliki n-Ach yang tinggi, mereka lebih memilih untuk semuanya berjalan dengan apa adanya, maksudnya mereka enggan memiliki niat untuk bersaing dengan siswa yang lainnya dalam hal prestasi belajar. Seperti yang terjadi pada siswi MAMU yang rata-rata siswinya masih belum ada keinginan bersaing untuk berprestasi. Padahal secara kognitif mereka mampu untuk bersaing dalam hal berprestasi di sekolah, namun hal tersebut masih belum terlihat pada diri rata-rata siswi MAMU.

N-Ach dapat membuat seseorang merasa terdorong untuk menyelesaikan, menguasai, dan berhasil mencapai standar minimum pada pekerjaan tingkat kesulitan yang tinggi serta menarik, dan berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin, serta keinginan bersaing untuk mendapatkan penilaian atau hasil yang lebih unggul dari orang lain. Siswa dengan *need for achievement* yang tinggi akan memiliki keinginan yang kuat untuk sukses dan harus mencapai target prestasi yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi awal, siswa yang tidak dapat mengatur atau memanajemen waktunya dengan baik, mereka akan cenderung tidak mampu mengerjakan dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya sendiri, seperti menimbulkan keinginan untuk berprestasi dan keyakinan akan kemampuan untuk melakukan sesuatu sehingga itu dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu "Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan *Need for Achievement* Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan."

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasional untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pernyataan tertutup, yaitu menyediakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Menurut Arikunto (2019), definisi metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, atau hal lain yang hasilnya sudah disebutkan kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh manajemen waktu, efikasi diri, dan *need for achievement* terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan maka dibuatkan rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

- > : pengaruh secara parsial
 -----> : pengaruh secara simultan

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan yang berjumlah 101 siswi. Menurut Arikunto (2019) menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel harus diambil secara keseluruhan. Namun, apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-25% dari jumlah populasi tersebut. Untuk menentukan sampel pada penelitian, maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sampel 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e} = \frac{101}{1 + 101 \times 0,1^2} = \frac{101}{1 + 1,01} = \frac{101}{2,01} = 50,2 = 50$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50,2 dan dibulatkan menjadi 50 sampel. Kemudian untuk mendistribusikan sampel pada setiap kelas maka peneliti menggunakan teknik proporsional random sampling dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jumlah siswi perkelas}}{\text{jumlah populasi}} \times n (\text{jumlah sampel})$$

Perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut menghasilkan jumlah sampel papulasi setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel per Kelas

Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Kelas XA	52	$\frac{52}{101} \times 50$	26
Kelas XB	49	$\frac{49}{101} \times 50$	24
Total	101	-	50

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif, yaitu analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini menentukan jumlah responden yang dibagi menurut karakteristik yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Waktu (X1)

No.	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat Setuju	19	38%
2.	Setuju	23	46%
3.	Ragu-ragu	7	14%
4.	Tidak Setuju	1	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		50%	100%

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X2)

No.	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat Setuju	16	32%
2.	Setuju	23	46%
3.	Ragu-ragu	10	20%
4.	Tidak Setuju	1	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		50	100%

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel *Need For Achievement* (X3)

No.	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat Setuju	19	38%
2.	Setuju	24	48%
3.	Ragu-ragu	6	12%
4.	Tidak Setuju	1	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		50	100%

Tabel 5. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	85-87	8	16%
2.	Baik	82-84	24	48%
3.	Cukup	79-81	9	18%
4.	Kurang	76-78	3	6%
5.	Sanagat Kurang	73-75	6	12%
Total			50	100%

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normaitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi variabel besab dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila probabilitas signifikan $> 0,05$.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42547653
Most Extreme Defferences	Absolute	.117
	Positive	.097
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,083 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

b) Uji Multikolineritas

Menurut Ghazali (2013:104), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan oleh adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliner dapat dilihat dari besarnya Varians Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolineritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Bebas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolineritas.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	56.302	4.244		13.265	.000	
	Manajemen Waktu (X1)	.357	.103	.485	3.470	.001	.586 1.708
	Efikasi Diri (X2)	.324	.101	.352	3.255	.002	.468 1.633
	Need For Achievement (X3)	.445	.118	.541	3.757	.000	.551 1.813

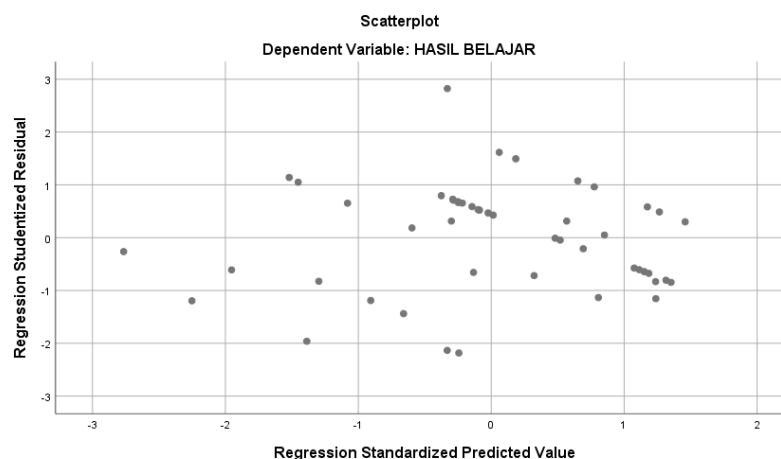
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel X1 (Manajemen Waktu) tidak mengalami multikolineritas karena memiliki nilai Tolerance $0,586 > 0,1$ dan VIF $1,708 < 10$.
2. Variabel X2 (Efikasi Diri) tidak mengalami multikolineritas karena memiliki nilai Tolerance $0,468 > 0,1$ dan VIF $1,633 < 10$.
3. Variabel X3 (*Need for Achievement*) tidak mengalami multikolineritas karena memiliki nilai Tolerance $0,551 > 0,1$ dan VIF $1,813 < 10$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berkaitan dengan usaha untuk memberi penilaian apakah dalam model regresi variabel dependen layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel independennya. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program *SPSS 25 for Windows*:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas memperlihatkan bahwa sebuah pola yang tidak teratur, baik menyempit, melebar dibawah ataupun bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas di atas (manajemen waktu, efikasi diri, dan *need for achievement*) bebas dari heteroskedastisitas atau variabel Y layak diprediksi oleh variabel X.

d) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yang dinyatakan linier atau tidak. Disini linier diartikan sebagai pengaruh positif atau negative. Dalam uji linieritas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun jika sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh linier antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil uji linieritas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan program *SPSS 25 for Windows*:

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hail Belajar (Y)* Manajemen Waktu (X1)	Between Groups	(Combined)	321.580	16	20.099	2.933	.004
		Linearity	169.839	1	169.839	24.789	.000
		Deviation from Linearity	151.741	15	10.116	1.476	.171
	Within Groups		226.100	33	6.852		
	Total		547.680	49			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan output yaitu $0,171 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X1 (Manajemen Waktu) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y)* Efikasi Diri (X2)	Between Groups	(Combined)	203.513	16	12.720	1.220	.305
		Linearity	53.160	1	53.160	5.097	.031
		Deviation from Linearity	150.353	15	10.024	.961	.513
	Within Groups		344.167	33	10.429		
	Total		547.680	49			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan output yaitu $0,513 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (Efikasi Diri) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas X3 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y)* Need for Achievement (X3)	Between Groups	(Combined)	288.047	15	19.203	2.515	.013
		Linearity	180.275	1	180.275	23.608	.000
		Deviation from Linearity	107.771	14	7.698	1.008	.468
	Within Groups		259.633	34	7.636		
	Total		547.680	49			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan output yaitu $0,468 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X3 (*Need for Achievement*) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	56.302	4.244		13.265	.000
	Manajemen Waktu (X1)	.357	.103	.485	3.470	.001
	Efikasi Diri (X2)	.324	.101	.352	3.255	.002
	Need For Achievement (X3)	.445	.118	.541	3.757	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 56,302 + 0,357X_1 + 0,324X_2 + 0,445X_3 + e$$

- a = 56,302 merupakan konstanta atau keadaan variabel hasil belajar (Y) belum dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu manajemen waktu (X1), efikasi diri (X2), dan *need for achievement* (X3).
- b1 = 0,357 merupakan nilai koefisien regresi variabel manajemen waktu (X1) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel manajemen waktu maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,357.
- b2 = 0,324 merupakan nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X2) yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel efikasi diri maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,324.
- b3 = 0,445 merupakan nilai koefisien regresi variabel *need for achievement* (X3) yang menunjukkan bahwa *need for achievement* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *need for achievement* maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,445.

4. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Di bawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 for Windows* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688a	.474	.439	2.503

a. Predictors: (Constant), *Need For Achievement* (X3), Manajemen Waktu (X1), Efikasi Diri (X2).

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai R square = 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 47,4% oleh variabel manajemen waktu (X1), efikasi diri (X2), dan *need for achievement* (X3). Sedangkan sisanya ($100\% - 47,4\% = 52,6\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

b) Uji-t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yaitu manajemen waktu (X1), efikasi diri (X2), dan *need for achievement* (X3) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (α) = 5% / 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% → H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Jika nilai sig. < taraf alpha 5% → H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Atau
- Jika t-hitung > t-tabel → H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika t-hitung < t-tabel → H_0 diterima dan H_a ditolak.

**Tabel 13. Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	56.302	4.244		13.265	.000
	Manajemen Waktu (X1)	.357	.103	.485	3.470	.001
	Efikasi Diri (X2)	.324	1.01	.352	3.255	.002
	Need for Achievement (X3)	.445	.118	.541	3.757	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari tabel di atas, maka diketahui uji-t sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu (X1)

Diketahui bahwa variabel manajemen waktu memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dan nilai t-hitung $3,470 > t\text{-tabel } 2,013$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel manajemen waktu (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y).

2. Efikasi Diri (X2)

Diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$, dan nilai t-hitung $3,255 > t\text{-tabel } 2,013$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

3. *Need for Achievement* (X3)

Diketahui bahwa variabel *need for achievement* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung $3,757 > t\text{-tabel } 2,013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *need for achievement* (X3) terhadap variabel hasil belajar (Y).

c) Uji F (Simultan)

Uji Simultan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersemasama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% → H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai sig. < taraf alpha 5% → H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Atau
- Jika F hitung > F tabel → H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika F hitung < F tabel → H_0 diterima dan H_a ditolak.

**Tabel 14. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.416	3	86.472	13.799	.000
	Residual	288.264	46	6.267		
	Total	547.680	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Need For Achievement (X3), Manajemen Waktu (X1), Efikasi Diri (X2)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$, dan F_{hitung} sebesar 13,799 $> F_{tabel}$ 2,802. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara manajemen waktu (X1), efikasi diri (X2), dan need for achievement (X3) terhadap hasil belajar (Y) siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar, dalam uji-t menunjukkan nilai yang signifikan pada manajemen waktu sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} 3,470 $> 2,013$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara manajemen waktu (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan. Sesuai dengan H_a bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin baik siswi dalam memanajemen waktunya dengan cara memprioritaskan dan menyisihkan waktu untuk hal yang lebih penting, misalnya belajar atau menyelesaikan tugas terlebih dahulu dari pada bermain bersama teman, serta mampu menyusun jadwal terkait kegiatan apa saja yang ingin ia lakukan setiap harinya dengan baik sehingga penggunaan waktu bisa efektif dan efisien, maka semakin maksimal pula hasil belajar yang ia peroleh.

Temuan ini sejalan dengan teori Slameto (Syevri Muklas, 2013), jika ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka hendaknya menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, dengan cara menyelesaikan tugas dengan secepatnya tidak sering mengundur-ngundur. Hal ini sejalan dengan teori Macan, dkk (2000), yang menyatakan bahwa manajemen waktu sebagai pengolahan waktu dimana individu telah menetapkan suatu kebutuhan dari keinginan terlebih dahulu. Maksudnya dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan terlebih dahulu.

Hasil penelitian manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa juga dapat didukung dengan penelitian terdahulu yaitu, Yossy (2017), hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar yang dilakukan melalui uji-t sehingga memperoleh hasil t_{hitung} 3,304 $> t_{tabel}$ 1,658 dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar, dalam uji-t menunjukkan nilai yang signifikan pada efikasi diri sebesar $0,002 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} 3,255 $> 2,013$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara efikasi diri (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan. Sesuai dengan H_a bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar. Artinya, siswi dengan rasa efikasi atau kepercayaan diri yang tinggi ia akan selalu berpikiran positif ketika menghadapi suatu permasalahan-permasalahan atau tugas dengan tidak merasa cemas ataupun merasa terganggu terkait ancaman-ancaman tersebut, sehingga ia memiliki cara atau jalan keluar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Kemudian ia akan memiliki tindakan yang diperlukan agar mencapai tujuan ataupun prestasi yang ia inginkan.

Temuan ini sejalan teori Woolfolk (Anwar: 2009) yang menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap keyakinan seseorang terhadap

kemampuannya sendiri dalam mengerjakan tugas tertentu agar mencapai hasil yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lasmita Sihalo, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung”. Dalam penelitian tersebut hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar $23,500 > t$ tabel $1,966$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung.

Pengaruh *Need for Achievement* Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar, dalam uji-t menunjukkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t -hitung $3,757 > 2,013$ sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara *need for achievement* (X_3) terhadap hasil belajar (Y) siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan. Sesuai dengan H_a bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin besar rasa *need for achievement* yang dimiliki seorang siswa maka itu akan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Artinya, ketika siswa memiliki rasa keingin yang kuat dalam hal prestasi belajar tentunya ia akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang sempurna dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh, memahami setiap materi atau pelajaran yang dianggap sulit, serta berusaha memperbaiki prestasinya dalam setiap semester agar mendapat hasil yang maksimal.

Temuan ini sejalan dengan teori dari McClelland (Farozin, 2011) yang menyatakan bahwa didalam diri setiap orang pada dasarnya terdapat kebutuhan untuk melakukan perbuatan agar memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, dan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*). Menurut Mannik (2013), *need for achievement* merupakan penggerak atau pendorong yang timbul dari dalam diri seorang siswa guna melakukan aktivitas belajar sehingga ia mampu mencapai pada tujuan tertentu yaitu berprestasi setinggi mungkin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Windha Kumalasari (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI SMK Batik 2 Surakarta, dimana hasil yang diperoleh dari t hitung $3,603 > t$ tabel $1,703$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan *Need for Achievement* Terhadap Hasil Belajar Siswi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, dan F hitung $13,799 > F$ tabel $2, 802$, artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu manajemen waktu (X_1), efikasi diri (X_2), dan *need for achievement* (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.

Pada tabel model summary, hasil nilai R square = $0,474$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar $47,4\%$ oleh variabel manajemen waktu (X_1), efikasi diri (X_2), dan *need for achievement* (X_3). Sedangkan sisanya ($100\% - 47,4\% = 52,6\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. Siswi yang pandai dalam mengatur atau memanajemen waktunya dengan baik, mereka akan cenderung mampu mengarahkan dirinya dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga ia mampu menimbulkan rasa keinginan untuk berprestasi dan menimbulkan rasa yakin akan

kemampuan yang ia miliki untuk dapat melakukan sesuatu dan hal itu dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *need for achievement* terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu, efikasi diri dan *need for achievement* secara simultan terhadap hasil belajar siswi mata pelajaran ekonomi kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Anwar, Astrid, I. D. (2009). Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Ariandesti, Siska. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Empati Dan Efikasi Diri Pada Guru Di SMAN 03 Kopah Kecamatan Kuatan Tengah Kabupaten Kuatan Singingi. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Bandura, A. 1994. Efikasi Diri. Ramachaudran, V.S (Ed.), Ensiklopedia Perilaku Manusia. New York: Pers Akademik.
- Davidson, J. (2002). Manajemen Waktu: Kuasai Keahlian yang Anda Perlukan dalam 10 Menit. Yogyakarta: ANDI.
- Deyon, Annisa, A. Z. (2022). Pengaruh Need For Achievement (N-Ach) Terhadap Kemampuan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Farida, Agustin, R. P., & Fuadah, Fakhruddiana. (2018). Self-efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learning. Jurnal Pendidikan Khusus, 14(1), (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk>), diakses 24 Juni 2023.
- Feriyanto, A., & Triana, Endang, S. (2015). Pengantar Manajemen (3 IN 1) (hlm. 4). Yogyakarta: Meditaria.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-As'ad Brambang Diwrek Jombang. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), (Online), (<http://jurnal.stituwjombang.ac.id>), diakses 4 Maret 2023.
- Hayness, E. M. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: Penerbit Indah.
- Kumalasari, Windha. (2020). Pengaruh *Need For Achievement*, *Need For Power*, dan *Need For Affiliation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa

- Kelas XI SMK Batik 2 Surakarta 2020. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nahrawi. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Satu TAP Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Tesis. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Novianti, Yossy, P. (2017). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.